

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat memperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kelemahan dari metode pengendalian persediaan saat ini adalah perusahaan dan distributor menerapkan kebijakan masing-masing. Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan jumlah lot produksi perusahaan dan jumlah lot pemesanan distributor yang menyebabkan total biaya keseluruhan saat ini besar yaitu sebesar Rp897.135/bulan untuk produk A, Rp787.130/bulan untuk produk N, dan Rp645.513/bulan untuk produk S.
2. Metode pengendalian persediaan yang diusulkan adalah metode *Joint Economic Lot Size* (JELS) yang mengintegrasikan jumlah lot untuk perusahaan dan distributor sehingga dapat menghasilkan total biaya pengendalian persediaan lebih kecil dibandingkan dengan metode pengendalian persediaan saat ini yaitu sebesar Rp532.100/bulan untuk produk A, Rp414.679/bulan untuk produk N, dan Rp314.356/bulan untuk produk S. Biaya yang ditanggung eselon perusahaan pada metode usulan lebih kecil dibandingkan dengan metode saat ini yaitu sebesar Rp282.161/bulan untuk produk A, Rp226.774/bulan untuk produk N, dan Rp171.029/bulan untuk produk S. Selain itu, biaya yang ditanggung eselon distributor pada metode usulan juga lebih kecil dibandingkan dengan metode saat ini yaitu sebesar Rp249.940/bulan untuk produk A, Rp187.905/bulan untuk produk N, dan Rp143.327/bulan untuk produk S.
3. Manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode pengendalian persediaan usulan adalah penghematan total biaya keseluruhan sebesar Rp365.035/bulan atau 40,69%/bulan untuk produk A, sebesar Rp372.451/bulan atau 47,32%/bulan untuk produk N, dan sebesar Rp331.157/bulan atau 51,30%/bulan untuk produk S. Penghematan biaya pada eselon perusahaan sebesar Rp360.667/bulan atau 56,11%/bulan untuk produk A, sebesar

Rp371.087/bulan atau 62,07%/bulan untuk produk N, dan sebesar Rp314.141/bulan atau 64,75%/bulan untuk produk S. Selain itu, penghematan biaya pada eselon distributor sebesar Rp4.367/bulan atau 1,72%/bulan untuk produk A, sebesar Rp1.364/bulan atau 0,72%/bulan untuk produk N, dan sebesar Rp17.016/bulan atau 10,61%/bulan untuk produk S.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Saran untuk Perusahaan**

Dalam penerapan metode pengendalian persediaan yang diusulkan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan dan distributor harus melakukan koordinasi sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan yang terkait dalam jaringan rantai pasok.
2. Perusahaan dan distributor harus melakukan sosialisasi pengendalian persediaan usulan karena ada perbedaan dengan metode yang diterapkan saat ini berkaitan dengan jumlah lot masing-masing produk dan frekuensi.
3. Perusahaan dapat mengalokasikan mesin untuk produk lain karena ukuran lot yang diproduksi untuk produk A, N, dan S pada metode usulan lebih kecil dibandingkan dengan metode saat ini.

### **6.2.2 Saran untuk Penelitian Lanjutan**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian produk lain yang satu jenis atau berbeda jenis sehingga dapat memperoleh penghematan yang lebih besar.